

BAB III

PELAKSANAAN KP

3.1 Bidang Kerja

Kegiatan KP yang dilakukan oleh Praktikan di PT. Wahana Era Sejahtera dilaksanakan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan atau 400 (empat ratus) jam. Pada saat melaksanakan kegiatan KP ini, Praktikan ditempatkan oleh pembimbing untuk menjadi *web development* yang ditugaskan untuk membuat *Website Company Profile* yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum perusahaan.

3.2 Pelaksanaan Kerja

KP dilakukan melalui beberapa tahapan yang dilalui oleh para praktikan dalam pelaksanaan kerja profesi. Langkah-langkah ini dimulai dengan persiapan ketika praktisi dalam pekerjaan profesi dan akhirnya mengarah pada pekerjaan profesil. Tahapan ini menjelaskan bagaimana persiapan praktikan untuk mengajukan permohonan KP pada suatu instansi dengan mengirimkan surat pengantar kerja profesi. Praktikan kemudian menerima konfirmasi dari instansi bahwa praktikan tersebut diterima dan dapat bekerja. Langkah selanjutnya memaparkan kegiatan praktikan dalam menjalankan kegiatan kerja profesi, selama praktikan menjalankan kerja profesi pada PT. Wahana Era Sejahtera. Kemudian langkah terakhir bagi praktikan adalah melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi dan mulai membuat laporan kegiatan kerja profesi.

3.2.1 Tahap Persiapan

Kegiatan KP Praktikan melakukan beberapa persiapan diantaranya yaitu :

1. Praktikan mengajukan permohonan KP dengan mengisi formulir pengajuan KP yang di tanda tangani dan di cap oleh Kepala Program Studi Informatika.
2. Pihak Universitas membuat surat pengantar KP.
3. Praktikan mengirimkan surat pengantar KP beserta dokumen pendukung berupa CV dan portofolio ke perusahaan.
4. Pihak perusahaan menerima surat pengantar KP beserta dokumen pendukung
5. Perusahaan menyetujui dan mengembalikan surat pengantar KP kepada Praktikan.
6. Praktikan menerima surat penerimaan KP dan mengirimkan surat penerimaan KP kepada Kepala Program Studi Informatika.
7. Praktika Melaksanakan KP.

3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan praktikan diperkenalkan oleh pembimbing di lingkungan kantor sebagai pegawai sementara yang akan membuat web perusahaan, pembimbing akan

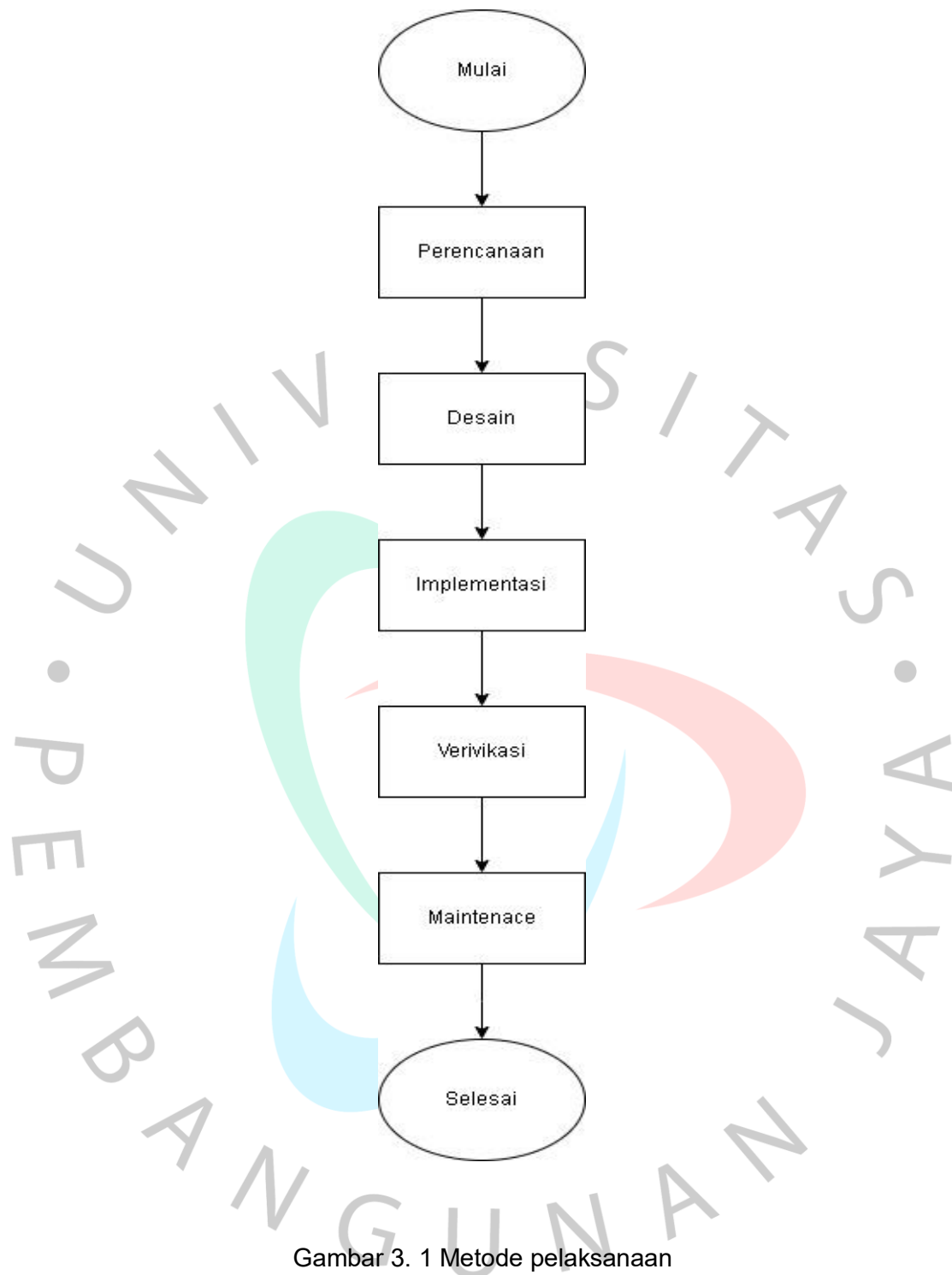
memberikan tugas merancang sebuah web company profile yang akan digunakan perusahaan. Pada tahap pelaksanaan praktikan dan pembimbing akan bekerja sama selama melaksanakan project.

3.3 Deskripsi Website

3.3.1 Metode Pengembangan

Metode *waterfall* adalah metode pengembangan yang sistematis dan juga berurutan dalam pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan tahap perencanaan ,desain ,implementasi ,verifikasi ,dan maintenance.





Gambar 3. 1 Metode pelaksanaan

Pada Gambar 3.1 adalah tahapan dari metode waterfall yang digunakan praktikan :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan praktikan melakukan analisa untuk menentukan kebutuhan perusahaan dalam website dan indentifikasi sistem yang akan dibutuhkan selama praktikan mengerjakan website company profile dengan di konsultasi dan wawancara pada pembimbing

2. Desain

Pada tahap rancangan desain, Praktikan membuat perancangan antarmuka bersumber pada hasil analisis pengguna, tahapan ini diperlukan agar mempermudah pengguna untuk lebih memahami websitenya nanti dengan bentuk wireframe maka dari itu sebelum ke tahap pemrograman atau tahap implementasi Praktikan mulai melakukan pembuatan desain melalui gambaran terlebih dahulu dengan membuat sebuah *Mockup* yang menjelaskan gambaran dan sistem kerja website tersebut dan juga dapat mempermudah praktikan pada saat melakukan perancangan program.

3. Implementasi

Setelah rancangan desain selesai, hasil dari rancangan antarmuka tersebut diserahkan kepada pembimbing yang nantinya akan dievaluasi untuk mengetahui requirements sudah sesuai atau belum dari pembimbing, jika belum sesuai Praktikan akan memperbaiki Perancangan desain yang sudah dibuat, bersumber dari hasil evaluasi yang diberikan pembimbing, dengan itu praktikan melakukan penyempurnaan pada tahap akhir, bisa dibilang perancangan-melalui proses tahapan satu dan dua dilakukan pemantauan kembali sampai selesai.

4. Verifikasi

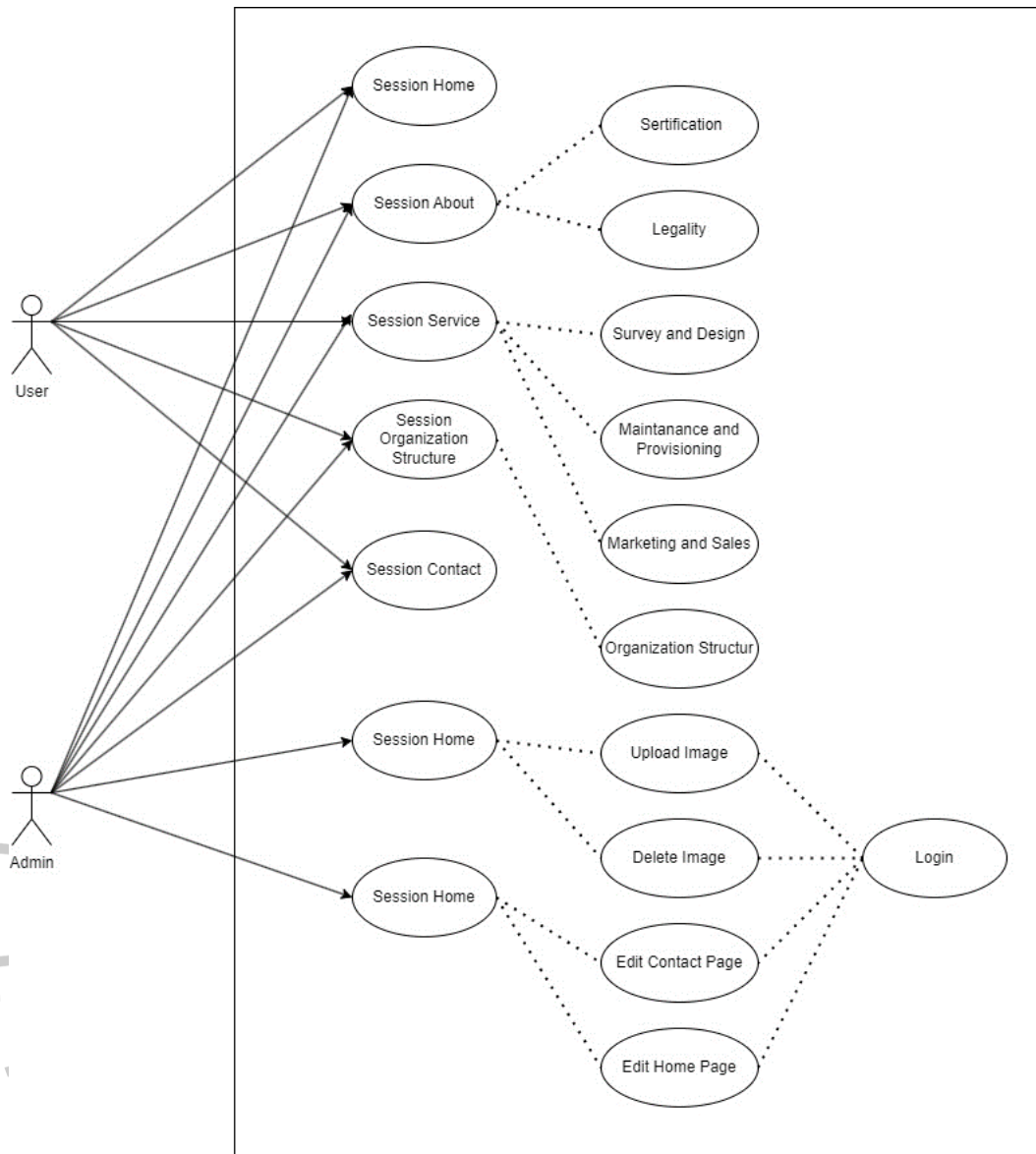
Tahap ini praktikan melakukan pengujian terhadap website menggunakan metode blackbox testing untuk memastikan input dan output sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pada tahap ini juga procejt yang sudah di kerjakan selama 3 bulan telah selesai dan disetujui oleh pembimbing.

5. Maintenance

Pada tahap akhir ini website sudah berjalan dan akan dilakukan perbaikan dan perawatan jika ada masalah terhadap web atau perubahan.

3.3.2 Use Case dan Activity Diagram

Praktikan melakukan tahap analisis kebutuhan berikut ini adalah pembuatan diagram UseCase yang digunakan untuk menggambarkan keperluan user dan admin. User dalam mengakses website tidak perlu melakukan login, karena user hanya bisa melihat informasi yang telah disediakan. Admin dapat melakukan edit image dan page jika dibutuhkan dengan mengakses panel admin dengan login.



Gambar 3. 2 Use Case Diagram

Pada Gambar 3.2 UseCase di yang dibuat untuk user hanya dapat melihat tampilan session dan popup. Admin dapat mengunggah, delete, dan edit dengan login terlebih dahulu lewat panel admin.

Tabel 3. 1 Skenario Use Case Session Home

ID	UC1
Nama use case	Session Home.
Aktor	User.
Deskripsi	User dapat mengakses Session Home.
Pre-condition	-
Langkah-langkah	User mengakses website.

<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengakses <i>website</i> .
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengakses Session Home.

Pada Table 3.1 Merupakan UC1 untuk session Home. Aktor pada Use case ini adalah user dengan scenario mengakses session Home. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu mengakses website dengan triger ingin mengaskes. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil mengakses session home.

Tabel 3. 2 Skenario Session About

ID	UC2
Nama use case	Session About.
Aktor	<i>User</i> .
Deskripsi	<i>User</i> dapat mengakses Session About.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<i>User</i> memilih Session About pada navbar yang terdapat di Session Home.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengakses Session About.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengakses Session About.

Pada Table 3.2 Merupakan UC2 untuk session About. Aktor pada Use case ini adalah user dengan scenario mengakses session About. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu memilih session about pada navbar. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil mengakses session About.

Tabel 3. 3 Skenario Session Service

ID	UC3
Nama use case	Session Service.
Aktor	<i>User</i> .
Deskripsi	<i>User</i> dapat mengakses Session Service.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<i>User</i> memilih Session Service pada navbar

<i>Trigger</i>	yang terdapat di Session Home. Ketika ingin mengakses Session Service.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengakses Session Service.

Pada Table 3.3 Merupakan UC3 untuk session Service. Aktor pada Use case ini adalah user dengan scenario mengakses session Service. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu memilih session service pada navbar yang terdapat disession home. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil mengakses session service

Tabel 3. 4 Skenario Organisation Structure

ID	UC4
Nama use case	Session Organization Structure.
Aktor	<i>User.</i>
Deskripsi	<i>User</i> dapat mengakses Session Organization Structure.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<i>User</i> memilih Session Organization Structure pada navbar yang terdapat di Session Home.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengakses Session Organization Structure.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengakses Session Organization Structure.

Pada Table 3.4 Merupakan UC4 untuk session Organization Structure. Aktor pada Use case ini adalah user dengan scenario mengakses session Organization Structure. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu memilih session Organization Structure pada navbar. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil mengakses session Organization Structure

Tabel 3. 5 Skenario Session Contact Us

ID	UC5
Nama use case	Session Contacts.
Aktor	<i>User.</i>

Deskripsi	User dapat mengakses Session Contacts.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	User memilih Session Contacts pada navbar yang terdapat di Session Home.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengakses Session Contacts.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengakses Session Contacts.

Pada Table 3.5 Merupakan UC5 untuk session Contact. Aktor pada Use case ini adalah user dengan skenario mengakses session Contact. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu memilih session contact pada navbar. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil mengakses session contact.

Tabel 3. 6 Skenario Session Manage Image

ID	UC6
Nama use case	Manage Image.
Aktor	Admin.
Deskripsi	Admin dapat mengakses Manage Image.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	Admin melakukan <i>login</i> untuk mengakses Manage Image.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengakses Manage Image.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengakses Manage Image.

Pada Table 3.6 Merupakan UC6 untuk session Manage Image. Aktor pada Use case ini adalah admin dengan skenario mengakses manage image. Langkah – Langkah yang dilakukan admin yaitu melakukan login untuk mengakses manage image. Terdapat juga trigger Ketika ingin mengakses manage image. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil mengakses manage image.

Tabel 3. 7 Skenario Session Manage Company Details

ID	UC7
----	-----

Nama use case	Manage Company Details.
Aktor	Admin.
Deskripsi	Admin dapat mengakses Manage Company Details.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	Admin melakukan <i>login</i> untuk mengakses Manage Company Details.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengakses Manage Company Details.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengakses Manage Company Details

Pada Table 3.7 Merupakan UC7 untuk Manage company details. Aktor pada Use case ini adalah admin dengan skenario mengakses manage company details. Langkah – Langkah yang dilakukan admin yaitu melakukan login untuk mengakses manage company details. Terdapat juga trigger Ketika ingin mengakses manage company details. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil mengakses manage company details.

Tabel 3. 8 Skenario Certification

ID	UC8
Nama use case	Certification.
Aktor	<i>User.</i>
Deskripsi	<i>User</i> dapat melihat detail Certification pada Session About.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<i>User</i> mengklik button “Klik untuk lihat lebih detail” pada Session About.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin melihat detail Certification.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil melihat detail Certification.

Pada Table 3.8 Merupakan UC8 untuk sertification. Aktor pada Use case ini adalah user dengan skenario user dapat melihat detail sertification pada session about. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu user mengklik button “Klik untuk lihat lebih detail” pada session about. Terdapat juga trigger Ketika ingin melihat detail sertification. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil melihat detail sertification.

Tabel 3. 9 Skenario Legality

ID	UC9
Nama use case	Legality.
Aktor	<i>User.</i>
Deskripsi	<i>User</i> dapat melihat detail Legality pada Session About.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<i>User</i> mengklik button “Klik untuk lihat lebih detail” pada Session About.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin melihat detail Legality.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil melihat detail Legality.

Pada Table 3.9 Merupakan UC9 untuk sertification. Aktor pada Use case ini adalah user dengan skenario user dapat melihat detail legality pada session about. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu user mengklik button “Klik untuk lihat lebih detail” pada session about. Terdapat juga trigger Ketika ingin melihat detail Legality. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil melihat detail legality.

Tabel 3. 10 Skenario Organisation Structure

ID	UC10
Nama use case	Organization Structure.
Aktor	<i>User.</i>
Deskripsi	<i>User</i> dapat melihat Organization Structure pada Session About.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<i>User</i> mengakses Session About.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin melihat Organization Structure.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil melihat Organization Structure.

Pada Table 3.10 Merupakan UC10 untuk sertification. Aktor pada Use case ini adalah user dengan skenario user dapat melihat detail sertification pada session about. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu user mengklik button “Klik untuk lihat lebih detail” pada session about. Terdapat juga trigger Ketika ingin melihat detail sertification. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil melihat detail sertification.

Tabel 3. 11 Skenario Survey and Design

ID	UC11
Nama use case	Survey and Design.
Aktor	<i>User.</i>
Deskripsi	<i>User</i> dapat melihat Survey and Design pada Session Service.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<i>User</i> mengakses Session Service.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin melihat Survey and Design.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil melihat Survey and Design.

Pada Table 3.11 Merupakan UC11 untuk survey and design. Aktor pada Use case ini adalah user dengan skenario user dapat melihat survey and design pada session service. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu user mengakses session service. Terdapat juga trigger Ketika ingin melihat survey and design. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil melihat survey and design.

Tabel 3. 12 Skenario Marketing and Sales

ID	UC12
Nama use case	Marketing and Sales.
Aktor	<i>User.</i>
Deskripsi	<i>User</i> dapat melihat Marketing and Sales pada Session Service.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<i>User</i> mengakses Session Service.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin melihat Marketing and Sales.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil melihat Marketing and Sales.

Pada Table 3.12 Merupakan UC12 untuk marketing and sales. Aktor pada Use case ini adalah user dengan skenario user dapat melihat marketing and sales pada session service. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu user mengakses session service. Terdapat juga trigger Ketika ingin melihat marketing and sales. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil melihat marketing and sales.

Tabel 3. 13 Skenario Provisioning

ID	UC13
Nama use case	Provisioning.
Aktor	User.
Deskripsi	User dapat melihat Provisioning pada Session Service.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	User mengakses Session Service.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin melihat Provisioning.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil melihat Provisioning.

Pada Table 3.13 Merupakan UC13 untuk provisioning. Aktor pada Use case ini adalah user dengan skenario user dapat melihat provisioning pada session service. Langkah – Langkah yang dilakukan user yaitu user mengakses session service. Terdapat juga trigger Ketika ingin melihat provisioning. Ada pun post condition pada use case ini yaitu user berhasil melihat provisioning.

Tabel 3. 14 Upload Image

ID	UC14
Nama use case	Upload Image.
Aktor	Admin.
Deskripsi	Admin dapat mengunggah gambar pada Manage Image.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin melakukan <i>login</i> untuk masuk ke Manage Image. 2. Admin mengklik button “upload” untuk mengunggah gambar.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengunggah gambar.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengunggah gambar.

Pada Table 3.14 Merupakan UC14 untuk upload image. Aktor pada Use case ini

adalah admin dengan skenario admin dapat mengunggah gambar pada manage image. Langkah – Langkah yang dilakukan admin yaitu admin melakukan login untuk masuk ke manage image dan admin mengklik button upload untuk mengunggah gambar. Terdapat juga trigger Ketika ingin mengunggah gambar. Ada pun post condition pada use case ini yaitu admin berhasil mengunggah gambar.

Tabel 3. 15 Skenario Delete Image

ID	UC15
Nama use case	Delete Image.
Aktor	Admin.
Deskripsi	Admin dapat menghapus gambar pada Manage Image.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin melakukan <i>login</i> untuk masuk ke Manage Image. 2. Admin mengklik button “delete” untuk menghapus gambar.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin menghapus gambar.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil menghapus gambar.

Pada Table 3.15 Merupakan UC15 untuk delete image. Aktor pada Use case ini adalah admin dengan skenario admin dapat menghapus gambar pada manage image. Langkah – Langkah yang dilakukan admin yaitu admin melakukan login untuk masuk ke manage image dan admin mengklik button delete untuk mengunggah gambar. Terdapat juga trigger Ketika ingin menghapus gambar. Ada pun post condition pada use case ini yaitu admin berhasil menghapus gambar.

Tabel 3. 16 Skenario Edit Home Page

ID	UC16
Nama use case	Edit Home Page.
Aktor	Admin.
Deskripsi	Admin dapat mengedit home page pada Manage Company Details.
<i>Pre-condition</i>	-

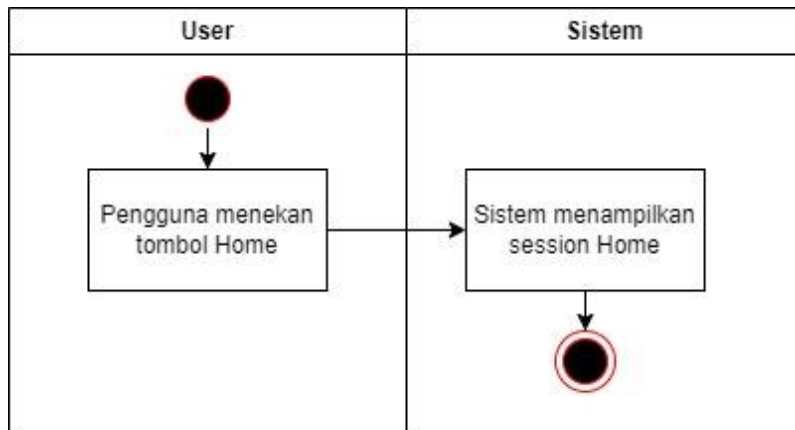
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin melakukan <i>login</i> untuk masuk ke Manage Company Details. 2. Admin mengklik button “edit home” untuk mengedit home page.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengedit home page.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengedit home page.

Pada Table 3.16 Merupakan UC16 untuk mengedit home page. Aktor pada Use case ini adalah admin dengan skenario admin dapat mengedit home page pada manage company details Langkah – Langkah yang dilakukan admin yaitu admin melakukan login untuk masuk ke manage company details dan admin mengklik button edit home untuk mengedit home page. Terdapat juga trigger Ketika ingin mengedit home page. Ada pun post condition pada use case ini yaitu admin berhasil megedit home page.

Tabel 3. 17 Skenario Edit Contact Page

ID	UC17
Nama use case	Edit Contact Page.
Aktor	Admin.
Deskripsi	Admin dapat mengedit contact page pada Manage Company Details.
<i>Pre-condition</i>	-
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin melakukan <i>login</i> untuk masuk ke Manage Company Details. 2. Admin mengklik button “edit contact” untuk mengedit contact page.
<i>Trigger</i>	Ketika ingin mengedit contact page.
<i>Post-Condition</i>	Berhasil mengedit contact page.

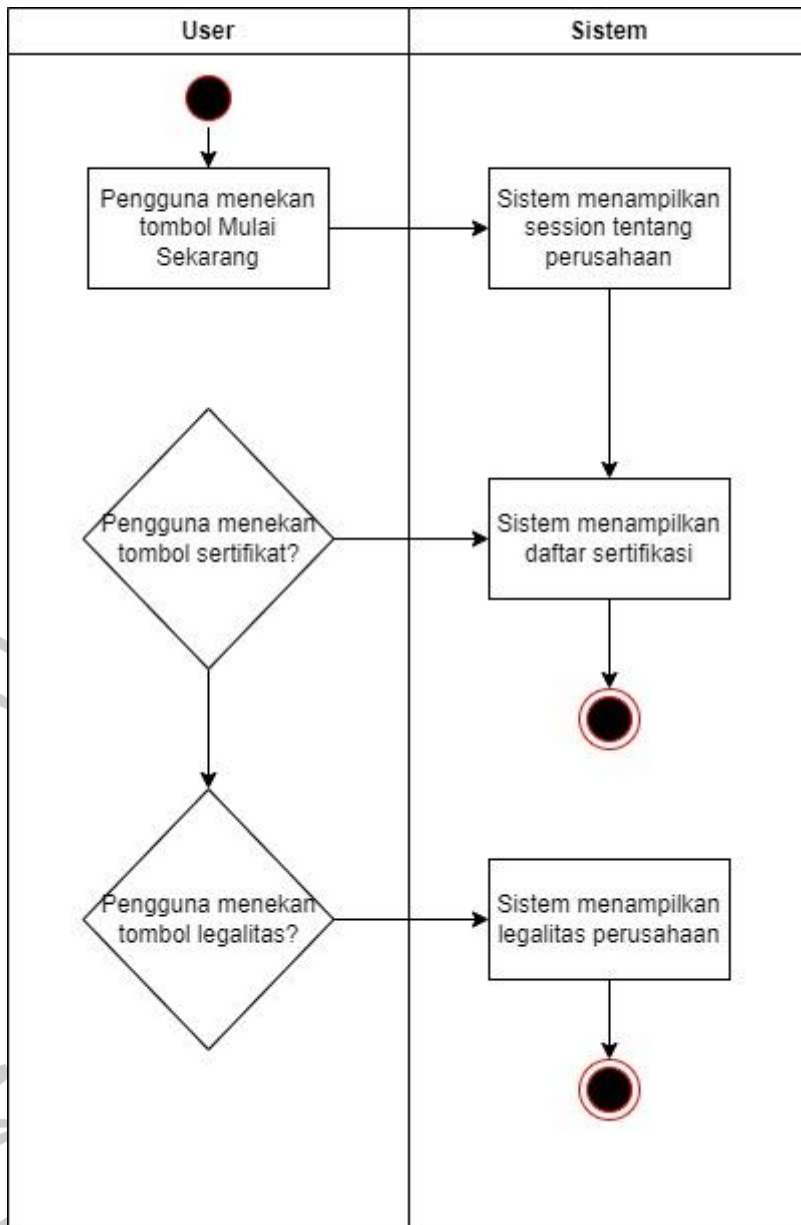
Pada Table 3.17 Merupakan UC17 untuk mengedit contact page pada company details. Aktor pada Use case ini adalah admin dengan skenario admin dapat mengedit contact page pada manage company details. Langkah – Langkah yang dilakukan admin yaitu admin melakukan login untuk masuk ke manage company details dan admin mengklik button edit contact untuk mengedit contact page. Terdapat juga trigger Ketika ingin mengedit contact page. Ada pun post condition pada use case ini yaitu admin berhasil megedit contact page.



Gambar 3. 3 Activity Diagram session Home

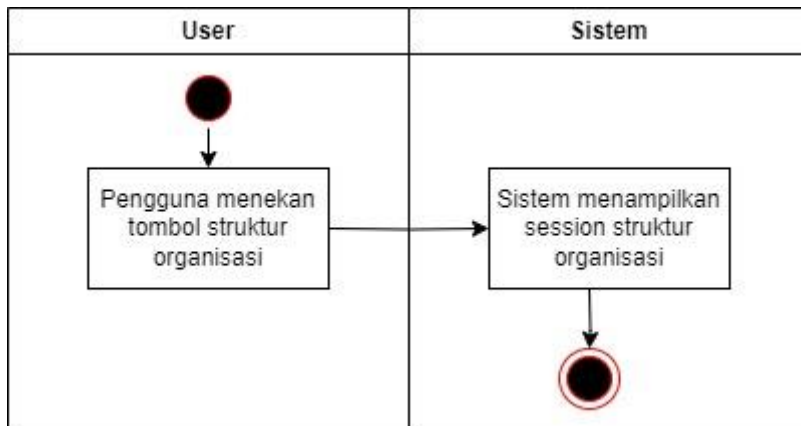
Pada Gambar 3.3 user menekan tombol Home dan sistem akan menampilkan Session Home berupa tampilan awal website.





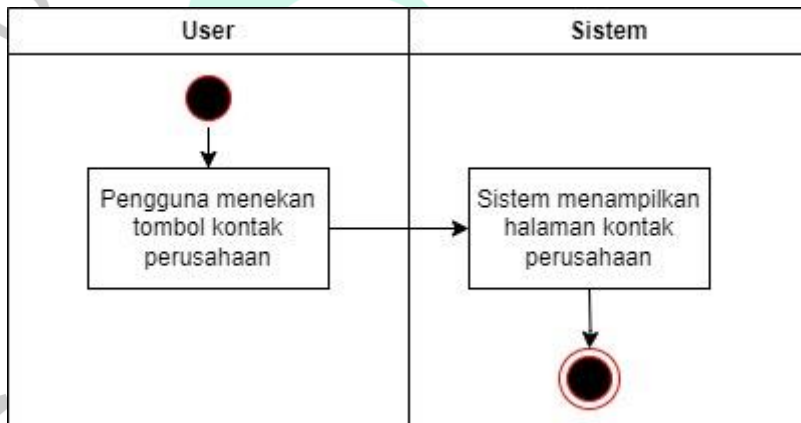
Gambar 3. 4 Activity Diagram Sertifikasi dan Legalitas

Pada Gambar 3.4 user menekan tombol mulai sekarang lalu session menampilkan tentang perusahaan, di dalam session terdapat 2 tombol yaitu tombol untuk melihat sertifikasi dan legalitas,tombol tersebut akan menampilkan *pop up* untuk gambar sertifikat dan legalitas.



Gambar 3. 5 Activity Diagram Struktur Organisasi

Pada Gambar 3.5 User menekan tombol struktur organisasi dan sistem menampilkan session struktur organisasi.

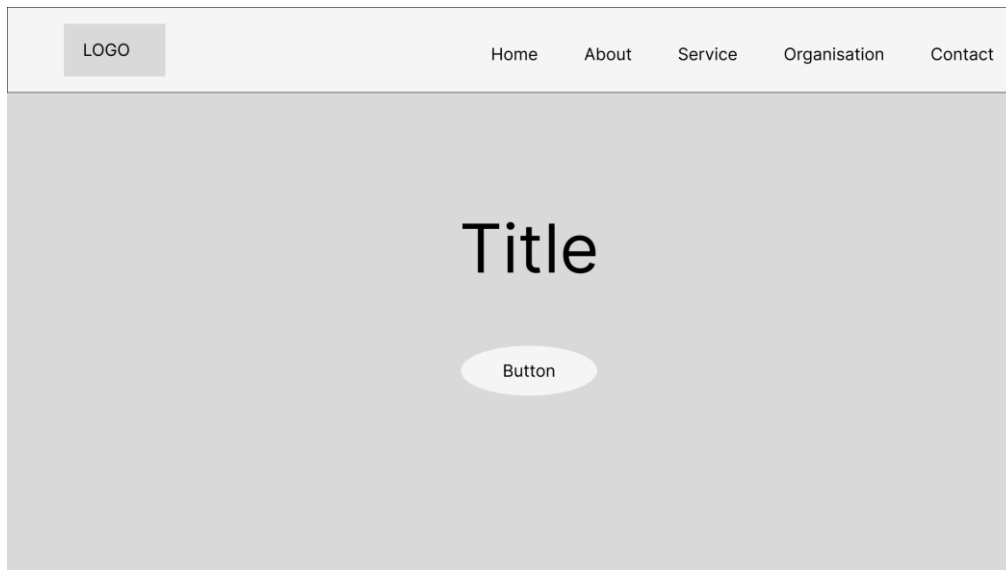


Gambar 3. 6 Activity Diagram Contact Us

Pada Gambar 3.6 user menekan tombol *contact us* dan sistem menampilkan session *contact us*.

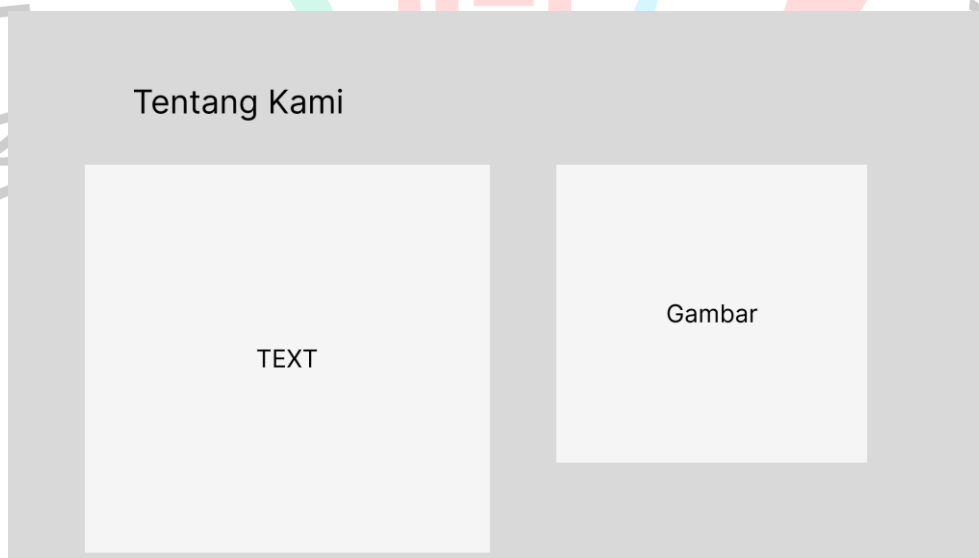
3.3.3 Rancangan Mockup Website

Rancangan *Mockup* website pada website PT. Wahana Era Sejahtera, dimana praktikan membuat gambar dalam bentuk model *Mockup* untuk pertama kalinya, dimana model *Mockup* tersebut untuk memudahkan tugas praktikan saat memprogram untuk pembuatan tampilan dari halaman website yang dihasilkan. Untuk pembuatan model *Mockup* Praktikan menggunakan aplikasi Figma untuk membuat desain tata letak situs web. Berikut adalah rancangan model praktikan sebagai berikut.



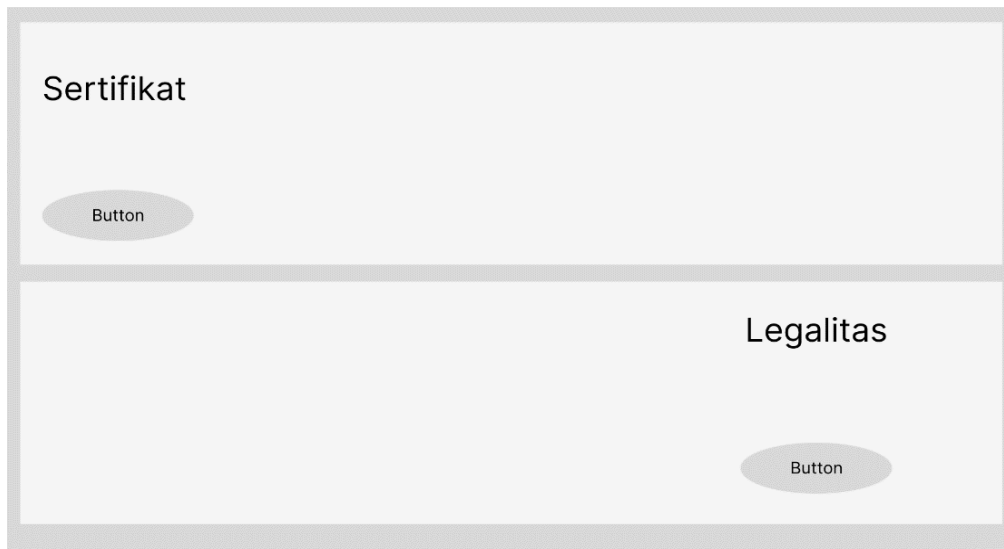
Gambar 3. 7 Home Page

Pada Gambar 3.7 merupakan halaman pertama *home page* tampilan awal pada website *company profile*. Sebelumnya pada bagian header terdapat logo dan menu, terdapat lima (5) menu yang ada pada homepage yang terdiri dari Home, About, Service, Organisation, dan Contact. Terdapat Button untuk mengarahkan user ke session tentang kami.



Gambar 3. 8 Mockup Tentang kami

Pada Session Gambar 3.8 merupakan desain awal pembuatan session tentang kami yang akan di isi oleh text berupa gambaran umum mengenai profil perusahaan, dan akan berisi gambar dari perusahaan.



Gambar 3. 9 *Mockup* Setifikat dan Legalitas

Pada Gambar 3.9 merupakan desain awal pembuatan session sertifikat dan legalitas terdapat button pada session yang akan menampilkan *pop-up* seperti Gambar 3.10

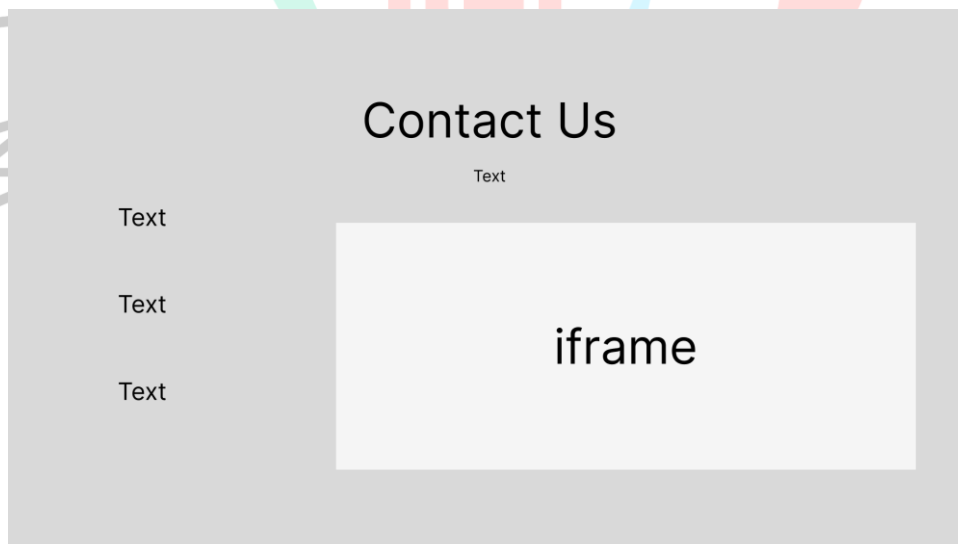


Gambar 3. 10 Pop-Up Sertifikat dan legalitas



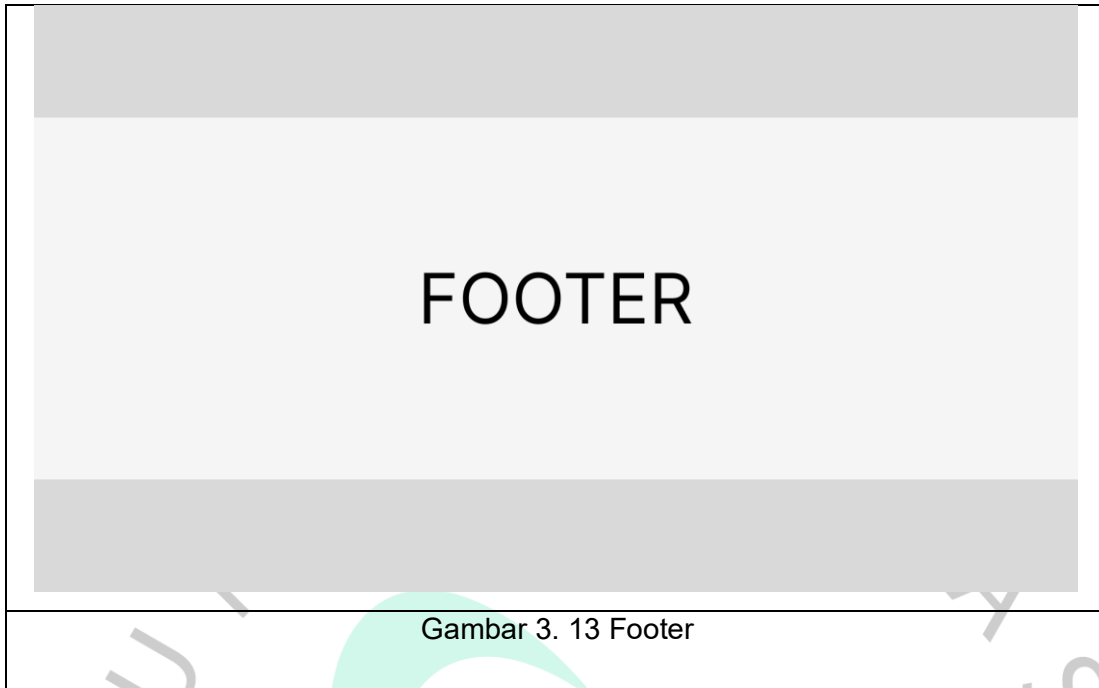
Gambar 3. 11 Bisnis dan Servis

Pada Gambar 3.11 merupakan desain tampilan awal yang ada pada menu servis, terdapat tiga (3) buah kotak yang akan berisi bisnis dan servis yang terdapat di perusahaan PT. Wahana Era Sejahtera dan berisi penjelasan singkat mengenai pekerjaan yang dilakukan.



Gambar 3. 12 Contact Us

Pada Gambar 3.12 merupakan desain awal menu *contact us* yang akan berisi alamat, email, nomor telpon, dan lokasi yang terhubung ke *API* Google Maps.



Pada Gambar 3.13 merupakan session akhir yang berisi footer yang menjelaskan isi dari website. Adapun komponen dari footer adalah alamat, nomer telpon, email, dan menu yang terdapat pada bagian header.



3.3.4 Penggalan Code Program

```
<section id="hero" class="hero">
  <div class="info d-flex align-items-center">
    <div class="container">
      <div class="row justify-content-center">
        <div class="col-lg-6 text-center">
          <h2 data-aos="fade-down">Welcome to <span> PT. Mahana Era Sejahtera </span></h2>
          <p data-aos="fade-up">Menjadi mitra terpercaya, bekerja dalam mutu dan profesional serta memberi layanan terbaik bagi pelanggan.</p>
          <a data-aos="fade-up" data-aos-delay="200" href="#about" class="btn-get-started">Mulai Sekarang</a>
        </div>
      </div>
    </div>
  </div>

  <div id="hero-carousel" class="carousel slide" data-bs-ride="carousel" data-bs-interval="5000">

    <div class="carousel-item active" style="background-image: url(assets/img/hero-carousel/hero-carousel-1.jpg)">
    </div>
    <div class="carousel-item" style="background-image: url(assets/img/hero-carousel/hero-carousel-2.jpg)"></div>
    <div class="carousel-item" style="background-image: url(assets/img/hero-carousel/hero-carousel-3.jpg)"></div>
    <div class="carousel-item" style="background-image: url(assets/img/hero-carousel/hero-carousel-4.jpg)"></div>
    <div class="carousel-item" style="background-image: url(assets/img/hero-carousel/hero-carousel-5.jpg)"></div>

    <a class="carousel-control-prev" href="#hero-carousel" role="button" data-bs-slide="prev">
      <span class="carousel-control-prev-icon bi bi-chevron-left" aria-hidden="true"></span>
    </a>

    <a class="carousel-control-next" href="#hero-carousel" role="button" data-bs-slide="next">
      <span class="carousel-control-next-icon bi bi-chevron-right" aria-hidden="true"></span>
    </a>

  </div>
</section><!-- End Hero Section -->
```

Gambar 3. 14 Penggalan Code untuk carosel Home

Pada Gambar 3.14 merupakan penggalan code untuk slide background yang ada pada session utama, terdapat beberapa gambar yang dimasukkan ke `<div class="carousel-item">`. Terdapat anchor dengan `class="carousel-control-prev"` berfungsi untuk melihat gambar sebelumnya. Terdapat anchor dengan `class="carousel-control-next"` berfungsi untuk melihat gambar sesudah.

```

<main id="main">

  <section id="about" class="about">
    <div class="container" data-aos="fade-up">

      <div class="row position-relative">

        <div class="col-lg-7 about-img" style="background-image: url(assets/img/about.jpg);"></div>

        <div class="col-lg-7">
          <h2>TENTANG KAMI</h2>
          <div class="our-story">
            <h4>Est 2006</h4>
            <h3>PT. Wahana Era Sejahtera</h3>
            <p>Merupakan suatu unit usaha yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, berbekal pengalaman dan dedikasi tinggi visi kami akan menjadikan perusahaan terbaik dalam pengembangan dan penggelaran jaringan telekomunikasi, jaringan akses maupun distribusi serta fokus pada network solution performance yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Serta membantu pelanggan mendapat solusi bisnis yang tepat, cepat, aman dan akurat sehingga bernilai maksimal bagi layanan usaha pelanggan. Visi Dan Misi kami sebagai berikut: </p>
            <ul>
              <li><i class="bi bi-check-circle"></i> <span>Menjadi perusahaan terbaik dalam memberikan solusi teknologi, manajemen dan pelayanan dalam industri telokomunikasi Indonesia </span></li>
              <li><i class="bi bi-check-circle"></i> <span>Sumber Daya Manusia yang terlatih dan berorientasi kedepan</span></li>
              <li><i class="bi bi-check-circle"></i> <span>Dengan pendekatan yang edukatif, inovative dan profesional dalam kerangka kerjasama kemitraan untuk kepuasan pelanggan </span></li>
              <li><i class="bi bi-check-circle"></i> <span>Efektif, efisien dan kesempurnaan kerja dan pelayanan </span></li>
            </ul>

            <!-- <div class="watch-video d-flex align-items-center position-relative">
              <i class="bi bi-play-circle"></i>
              <a href="" class="lightbox stretched-link">Watch Video</a>
            </div> -->
            <a class="carousel-control-next" href="" role="button" data-bs-slide="next">
              <span class="carousel-control-next-icon bi bi-chevron-right" aria-hidden="true"></span>
            </a>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
  </section>

```

Gambar 3. 15 Penggalan Code session About

Pada Gambar 3.15 menjelaskan penggalan code untuk session about didalam `class="col-lg-7"` heading2 untuk judul session. Didalam `class="our-story"` terdapat penjelasan singkat tentang PT. Wahana Era Sejahtera didalam text paragraph `<p>`. Kemudian terdapat *unordered list* `` dalam bentuk point yang berisi motto perusahaan.


```

<section id="services" class="services section-bg"
style="background-image: linear-gradient(to right, rgba(255, 255, 255, 1), rgba(255, 255, 255, 0.9) , transparent), url(assets/img/hero-carousel/hero-carousel);"
<div class="container" data-aos="fade-up">
<div class="section-header">
<h2>Business & Services</h2>
<p>Bisnis dan Service yang ada pada PT. Wahana Era Sejahtera</p>
</div>
<div class="row gy-4">
<div class="col-lg-4 col-md-6" data-aos="fade-up" data-aos-delay="200">
<div class="service-item position-relative">
<div class="icon">
<i class="fa-solid fa-arrow-up-from-ground-water"></i>
</div>
<h3>Construction Survey & Design</h3>
<p>Melakukan survey langsung untuk mengumpulkan informasi, memberikan ukuran barang yang tepat untuk klien dan membuat denah map untuk pekerjaan yang akan dilakukan</p>
</div>
</div><!-- End Service Item -->
<div class="col-lg-4 col-md-6" data-aos="fade-up" data-aos-delay="300">
<div class="service-item position-relative">
<div class="icon">
<i class="fa-solid fa-compass-drafting"></i>
</div>
<h3>Maintenance & Provisioning</h3>
<p>Perawatan, penyediaan dan pemasangan jaringan kabel untuk telekomunikasi</p>
</div>
</div><!-- End Service Item -->
<div class="col-lg-4 col-md-6" data-aos="fade-up" data-aos-delay="400">
<div class="service-item position-relative">
<div class="icon">
<i class="fa-solid fa-trowel-bricks"></i>
</div>
<h3>Marketing & Sales</h3>
<p>Pemasaran dan penjualan kabel internet</p>
</div>
</div><!-- End Service Item -->
</div>
</section><!-- End Services Section -->

```

Gambar 3. 17 Penggalan Code session Services

Pada Gambar 3.17 merupakan penggalan code session services. Pada section header terdapat tag h2 untuk judul dan tag paragraph untuk penjelasan singkat. Terdapat 3 item dengan bantuan class col-lg-4 dari bootstrap untuk mengatur ukuran kolom menjadi 3 bagian. setiap bagian memiliki ikon, heading ukuran 3 pada setiap service dan tag paragraph untuk penjelesaian.

```

<!-- ===== Footer ===== -->
<footer id="footer" class="footer">

  <div class="footer-content position-relative">
    <div class="container">
      <div class="row">

        <div class="col-lg-4 col-md-6">
          <div class="footer-info">
            <h3>WESTRA</h3>
            <p>
              Jl. Lebak Bulus II No. 30, Cilandak <br>
              Jakarta Selatan, Indonesia 12430<br><br>
              <strong>Phone:</strong> +62 21 7590 7199<br>
              <strong>Email:</strong> E.support@westra.co.id<br>
            </p>
          </div>
        </div><!-- End footer info column-->

        <div class="col-lg-2 col-md-3 footer-links">
          <h4>Useful Links</h4>
          <ul>
            <li><a href="#header">Home</a></li>
            <li><a href="#about">About us</a></li>
            <li><a href="#services">Services</a></li>
            <li><a href="#projects">Organisation Structure</a></li>
            <li><a href="#contact">Contacts</a></li>
          </ul>
        </div><!-- End footer links column-->

      </div>
    </div>
  </div>

  <div class="footer-legal text-center position-relative">
    <div class="container">
      <div class="copyright">
        &copy; Copyright <strong><span>WESTRA</span></strong>. All Rights Reserved
      </div>
      <div class="credits">
      </div>
    </div>
  </div>
</footer>
<!-- End Footer -->

```

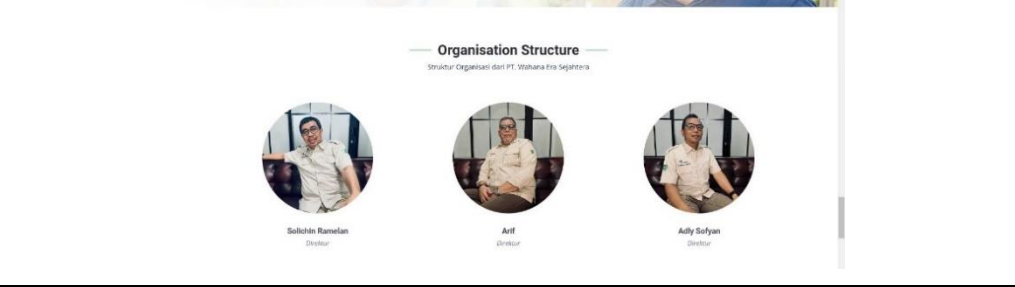
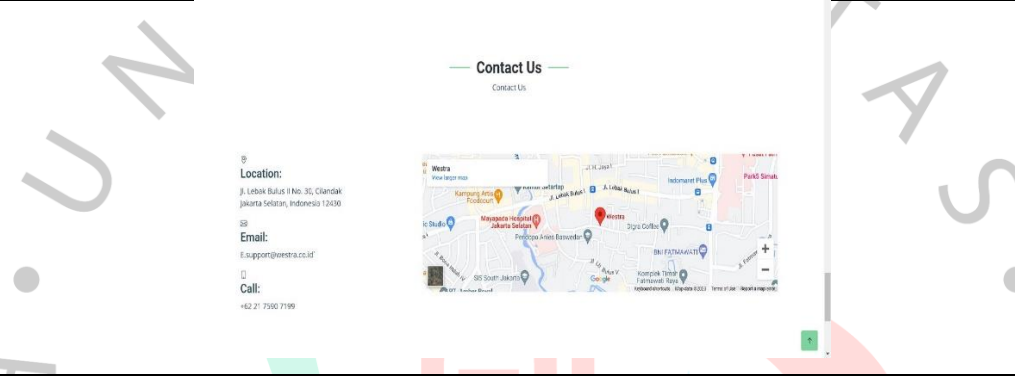
Gambar 3. 18 Penggalan Code Footer

Pada Gambar 3.18 merupakan penggalan kode untuk footer. tag yang digunakan adalah footer dengan class dan id footer. kolom info menggunakan class bootstrap lg-4 supaya mendapatkan 1/3 bagian dari ukuran layar. adapun kolom info berisi nama PT, alamat, nomor telpon, dan email. kolom 1/4 bagian berisi link menuju home, about us, services, organisation structure, dan contacts. Bagian terbawah dari footer adalah tulisan copyright dengan class copyright.

3.3.5 Pengujian Black Box

Tabel 3. 18 Pengujian Black Box

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan
1	<p>User menekan tombol Mulai Sekarang/Menu About pada session Home</p> 	<p>Sistem mampu redirect ke session tentang kami.</p>
<p>Kesimpulan : User berhasil masuk session tentang kami</p>		
2	<p>User Menekan tombol menu Services pada navbar</p> 	<p>Sistem mampu redirect ke session business & Services</p>
<p>Kesimpulan : User berhasil masuk session Bussines & Services</p>		
3	<p>User menekan tombol Organisation Structure pada navbar</p>	<p>Sistem mampu redirect ke session Organisation Structure</p>

	 <p style="text-align: center;">Organisation Structure Struktur Organisasi dari PT. Wahana Era Sejahtera</p> <p style="text-align: center;">Salehin Ramelan Direktur</p> <p style="text-align: center;">Arif Direktur</p> <p style="text-align: center;">Adly Sofyan Direktur</p>
	Kesimpulan : User berhasil masuk ke session Organisation Structure
4	<p>User menekan tombol contact pada navbar</p> <p>Sistem mampu redirect ke session contact us</p>
	 <p style="text-align: center;">Contact Us Contact Us</p> <p>Location: J. Lebak Bulus II No. 30, Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia 12430</p> <p>Email: E: support@eresta.co.id</p> <p>Call: +62 21 7390 7199</p>
	Kesimpulan : User berhasil masuk ke session Contact Us

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang terjadi saat praktikan bekerja di PT. Wahana Era Sejahtera praktikan melakukan 2 cara yaitu :

1. Praktikan akan berkonsultasi kepada pembimbing dengan kendala yang ada agar menemukan jalan keluar bersama agar tidak merugikan perusahaan.
2. Ketika praktikan memulai tahap pengkodean praktikan lebih sering berkomunikasi bersama tim agar menemukan jalan keluar yang baik dan dipandu oleh pembimbing lapangan,

3.5 Pembelajaran Yang diPeroleh dari Kerja Profesi

Pembelajaran dan pengalaman yang didapat praktikan selama bekerja di PT. Wahana Era Sejahtera yaitu :

1. Praktikan dapat lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan oleh pembimbing.
2. Praktikan mampu menganalisis situasi dalam dunia kerja.
3. Praktikan belajar mengatur waktu

4. Praktikan mendapat pengalaman baru mengenai dunia kerja yang akan bermanfaat untuk praktikan menghadapi dunia kerja setelah lulus dari Universitas Pembangunan Jaya.

